

Panduan Identifikasi

# LAMUN TROPIS

Nadiarti Nurdin  
Yayu Anugrah La Nafie  
Dody Priosambodo  
Muhammad Jamal

alZikra PUSTAKA

Panduan Identifikasi  
**LAMUN**  
**TROPIS**

Nadiarti Nurdin  
Yayu Anugrah La Nafie  
Dody Priosambodo  
Muhammad Jamal

PUSTAKA AL-ZIKRA, senantiasa berusaha menyajikan buku-buku bermutu dari berbagai tema yang merekam beragam informasi dan gagasan, serta pemikiran mutakhir yang penting dan bermanfaat bagi masyarakat.

**Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)**

Panduan Identifikasi Lamun Tropis / Nadiarti

Nurdin ... [et al.], – Sungguminasa : Pustaka Al-Zikra, 2019.

84 hlm. ; 23 cm

Bibliografi : viii + 76 hlm 17 x 23 cm

ISBN 978-602-5555-13-8

1. Ganggang Laut – Sulawesi Selatan

I. Nadiarti Nurdin,  
577.694 0959 847

**AZM. 2020.01.036**

Cet.1, Rabi'ul Akhir 1441 H./Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Pengutipan atau memperbanyak sebagian isi buku ini dengan penyebut penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh **Pustaka Al-Zikra**

• **Perumahan Sorosutan Indah**

Jl. Sawo 2 No. 11 Yogyakarta 55162

• **Aroepala Celebes Square**

Jl. Abdul Kadir Dg. Suro Unit 1-1A

Samata, Gowa - Makassar

E-mail: [pustakalzikra@alzikra.com](mailto:pustakalzikra@alzikra.com)

Tlp. (0411) 440911 – HP. 0823 1544 4789

Desain sampul dan Tata Letak Isi

Zainal Arifin

Isi di luar tanggungjawab percetakan

## KATA PENGANTAR

Selama ini, sebagian dari kita masih menganggap bahwa padang lamun hanya berupa padang rumput yang tumbuh di laut dan tidak memiliki nilai penting. Bahkan beberapa dari kita, khususnya masyarakat yang hidup di pulau-pulau kecil menganggap bahwa padang lamun hanya mengganggu penambatan perahu mereka. Akibatnya penduduk lokal seringkali melakukan penebasan daun lamun atau bahkan membuka lahan untuk penambatan perahu mereka dengan mencabut lamun dan akar-akarnya.

Beberapa tahun terakhir ini, penelitian berkaitan dengan lamun sudah mulai banyak dilakukan. Untuk membantu memudahkan peneliti pemula atau yang tertarik mengenal lamun, dibutuhkan ketrampilan dalam mengidentifikasi jenis lamun dengan baik.

Buku ini dibuat sebagai panduan dalam mengidentifikasi dan mengenali jenis-jenis lamun di wilayah Kepulauan Spermonde. Diharapkan buku panduan ini dapat berkontribusi terhadap pengembangan penelitian dan pengelolaan ekosistem lamun yang berkelanjutan.

Salam Hormat  
Penulis

## DAFTAR ISI

Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	vii
Pendahuluan .....	1
<i>Cymodocea rotundata</i> .....	7
<i>Cymodocea serrulata</i> .....	11
<i>Halodule uninervis</i> .....	16
<i>Halodule pinifolia</i> .....	20
<i>Syringodium isoetifolium</i> .....	23
<i>Thalassodendron ciliatum</i> .....	29
<i>Enhalus acoroides</i> .....	37
<i>Halophila minor</i> .....	45

Halophila ovalis .....	49
Halophila spinulosa .....	55
Halophila sulawesii.....	58
Thalassia hemprichii .....	64
Thalassia hemprichii .....	64
Penutup.....	68
Daftar Pustaka .....	69
Glossary .....	71
Riwayat Hidup Penulis.....	73

## PENDAHULUAN

Lamun merupakan tumbuhan laut berbunga yang hidup terendam di dalam air. Terlihat membentuk hamparan di perairan pesisir, dikenal dengan sebutan padang lamun. Padang lamun selain menyediakan berbagai jasa ekologis (seperti mempertahankan keanekaragaman hayati laut, pengaturan kualitas air pesisir, perlindungan wilayah garis pantai, dan lain-lain), juga merupakan daerah ekoton yang mendukung produktivitas dan keanekaragaman fauna pada ekosistem di sekitarnya sebagai rumah bagi berbagai jenis fauna, termasuk berbagai jenis ikan dan hewan avertebrata bernilai ekonomis tinggi.

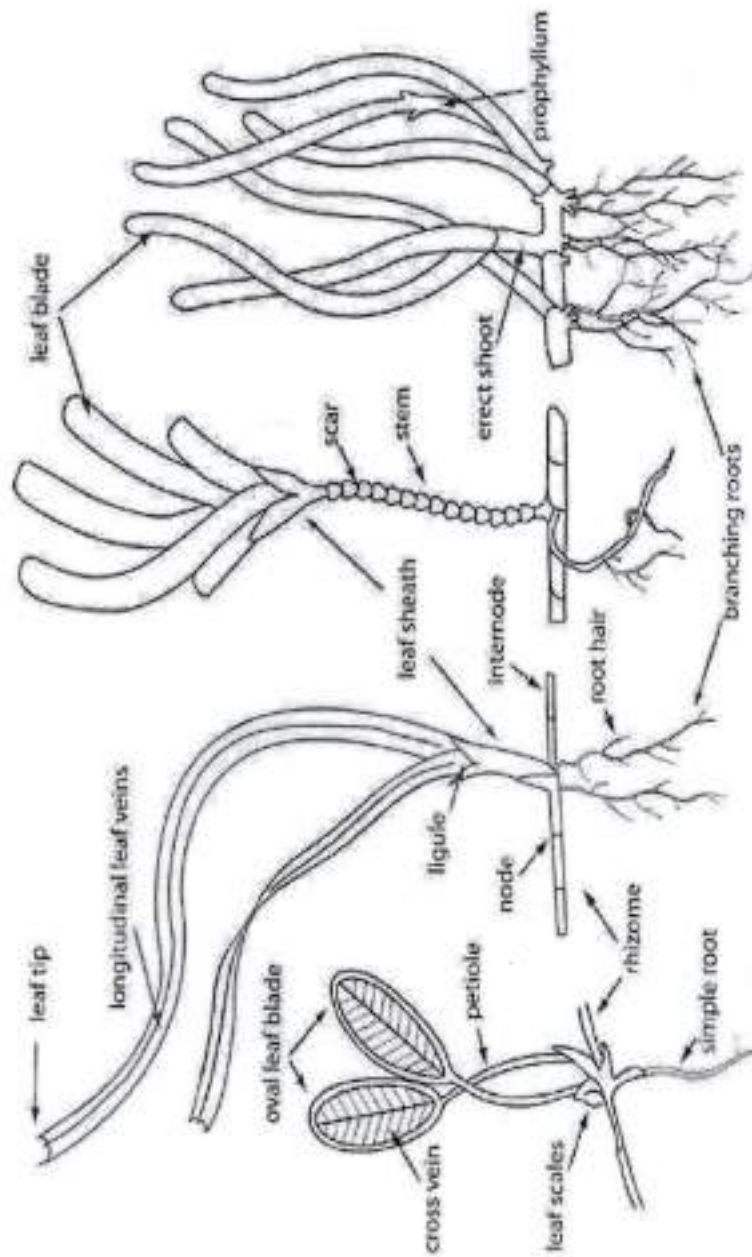
Terdapat sekitar 60 spesies lamun yang ada di dunia. Di Indonesia, dari 60 spesies terdapat 13 spesies yang tersebar di perairan Indonesia, dan 12 spesies (Tabel 1) di antaranya ditemukan di perairan Spermonde,

Sulawesi Selatan (Gambar 1). Selain keanekaragaman lamun yang tinggi, di perairan Spermonde juga dapat dijumpai keanekaragaman tinggi terumbu karang. Maka pantaslah jika Perairan Spermonde dijuluki oleh Hemminga and Duarte (2000) sebagai hotspot lamun dan terumbu karang.

Akan tetapi wilayah perairan Spermonde saat ini mengalami kondisi tertekan dan terancam akibat pemanfaatan sumberdaya alam yang berlebihan melampaui daya dukung lingkungan serta menggunakan cara-cara yang tidak ramah lingkungan, seperti penangkapan ikan melakukan pengeboman dan pembiusan (Munsi Lampe, 2017; Nurdin et al., 2016), eksploitasi hewan bercangkang jenis kerang-kerangan dengan merusak lamun dan karang (Nadiarti et al., 2012).

Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai upaya perlindungan dan perbaikan lingkungan perairan pesisir termasuk ekosistem padang lamun. Hal ini harus diawali dan didukung dengan pemahaman yang baik tentang tumbuhan lamun itu sendiri, salah satunya adalah dengan memahami ciri-ciri setiap spesies lamun.

Secara umum, kelompok taksonomi lamun dapat dibedakan berdasarkan fitur-fitur morfologinya (Gambar 2), yaitu daun (leaf), batang (stem), tudung (sheath), rimpang (rhizome), dan akar (root). Selanjutnya pada halaman-halaman berikut dalam buku ini, akan diuraikan secara spesifik ciri morfologi per jenis lamun.



Gambar 2. Perbedaan kelompok taksonomi lamun berdasarkan fitur morfologi (sumber: McKenzie and Yoshida, 2013)

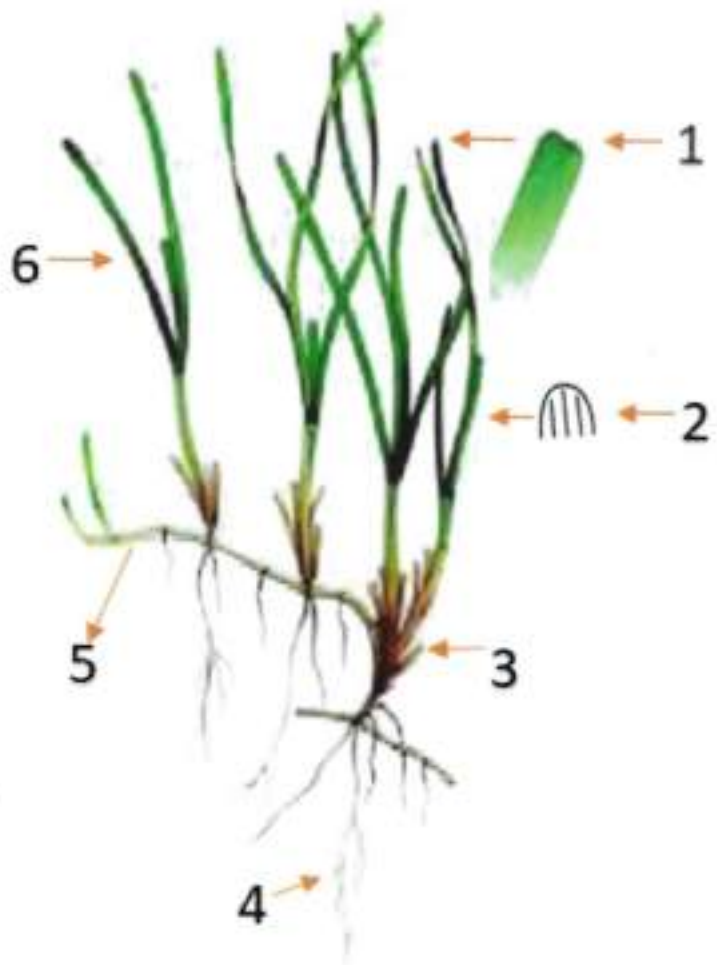
# **FAMILY**

# **CYMODOCCEAE**

# Cymodocea rotundata

Cymodocea rotundata

*smooth ribbon seagrass*  
(Lamun berpita halus/  
lamun berujung bulat)



Gambar 3. *Cymodocea rotundata* (Modifikasi dari McKenzie et al., 2003)

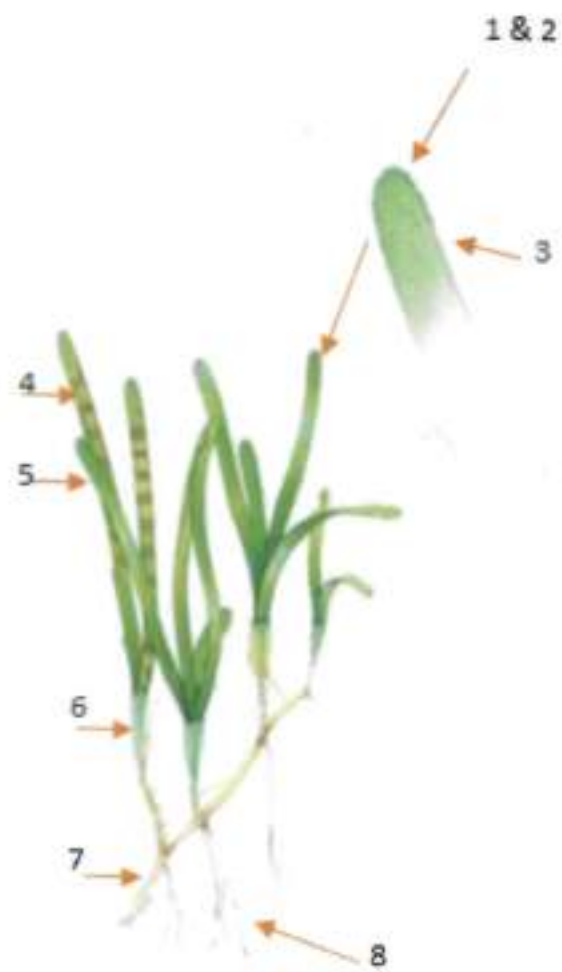
Keterangan Gambar 3 (*Cymodocea rotundata*)

1. Ujung daun membulat (rounded), sangat mudah robek/rusak
2. Urat daun (*longitudinal vein*)
3. Tudung berserat
4. Akar majemuk dan berambut (branching roots)
5. Rhizoma halus
6. Bentuk daun menyerupai pita halus

# Cymodocea serrulata

Cymodocea serrulata

*Serrated ribbon  
seagrass*  
(Lamun bergerigi)



Gambar 5. *Cymodocea serrulata* (Modifikasi dari McKenzie et al., 2003)

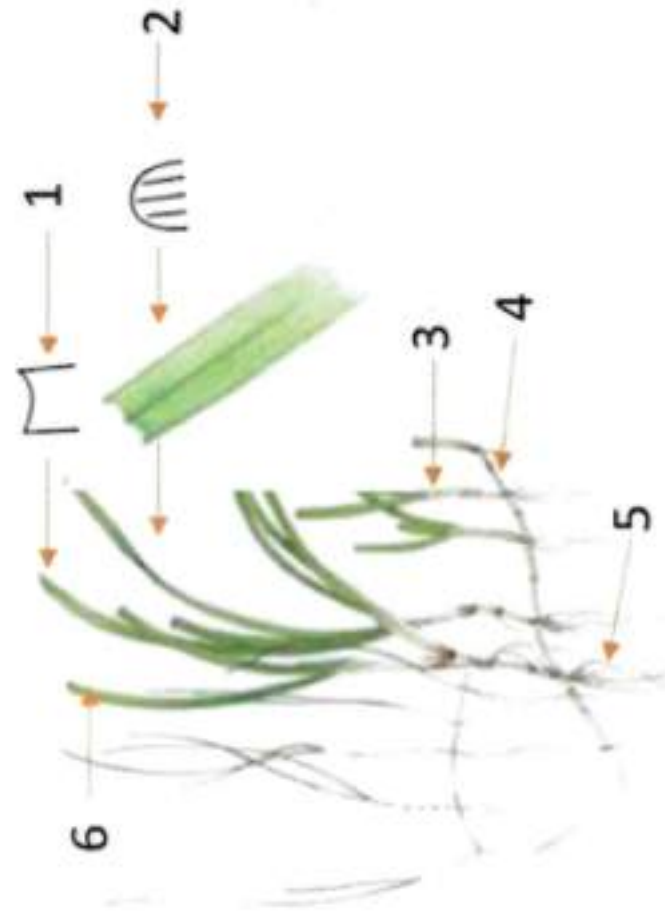
Keterangan gambar 5 (*Cymodocea serrulata*)

1. Ujung daun membulat (rounded)
2. Tepi daun bergerigi (serrated)
3. Urat daun (13-17) longitudinal parallel
4. Daun terkadang terlihat memiliki garis-garis kemerahan
5. Lebar daun 5-9mm, panjang daun 6-15cm
6. Tudung di sekitar daun terlihat rata menyatu dengan daun
7. Rhizoma tebal dan kuat
8. Akar bercabang (branching roots)

# Halodule uninervis

## Halodule uninervis

*Halodule uninervis*  
(Lamun Serabut)



Gambar 6. *Halodule uninervis* dan bagian-bagian tubuhnya (Modifikasi Dari: McKenzie et al., 2013)

# Halodule pinifolia

## Halodule pinifolia

*Halodule pinifolia*  
(Lamun serabut  
berujung bulat)

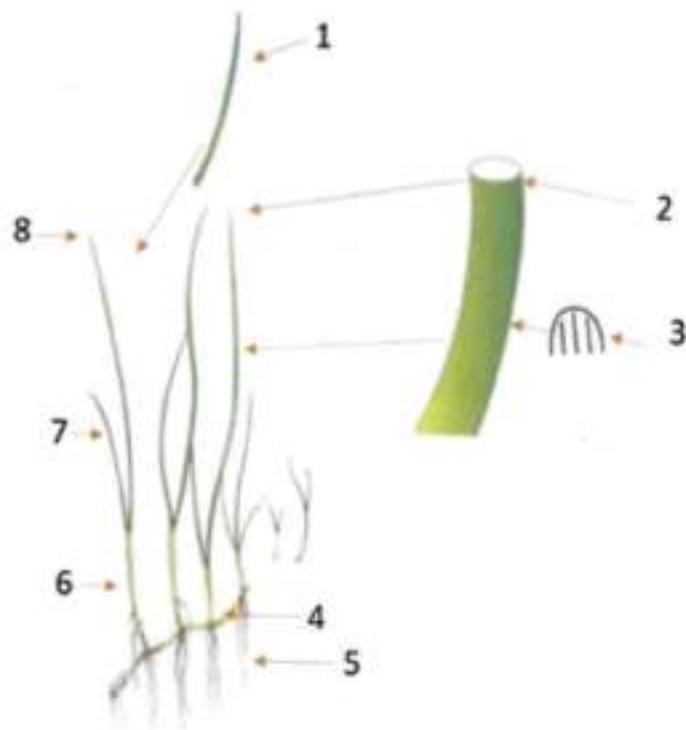


Gambar 7. *Halodule pinifolia* saat tereksplos (Sumber : Short et al., 2010)

# Syringodium isoetifolium

Syringodium isoetifolium

*Syringe seagrass*  
(Lamun Jarum Suntik)

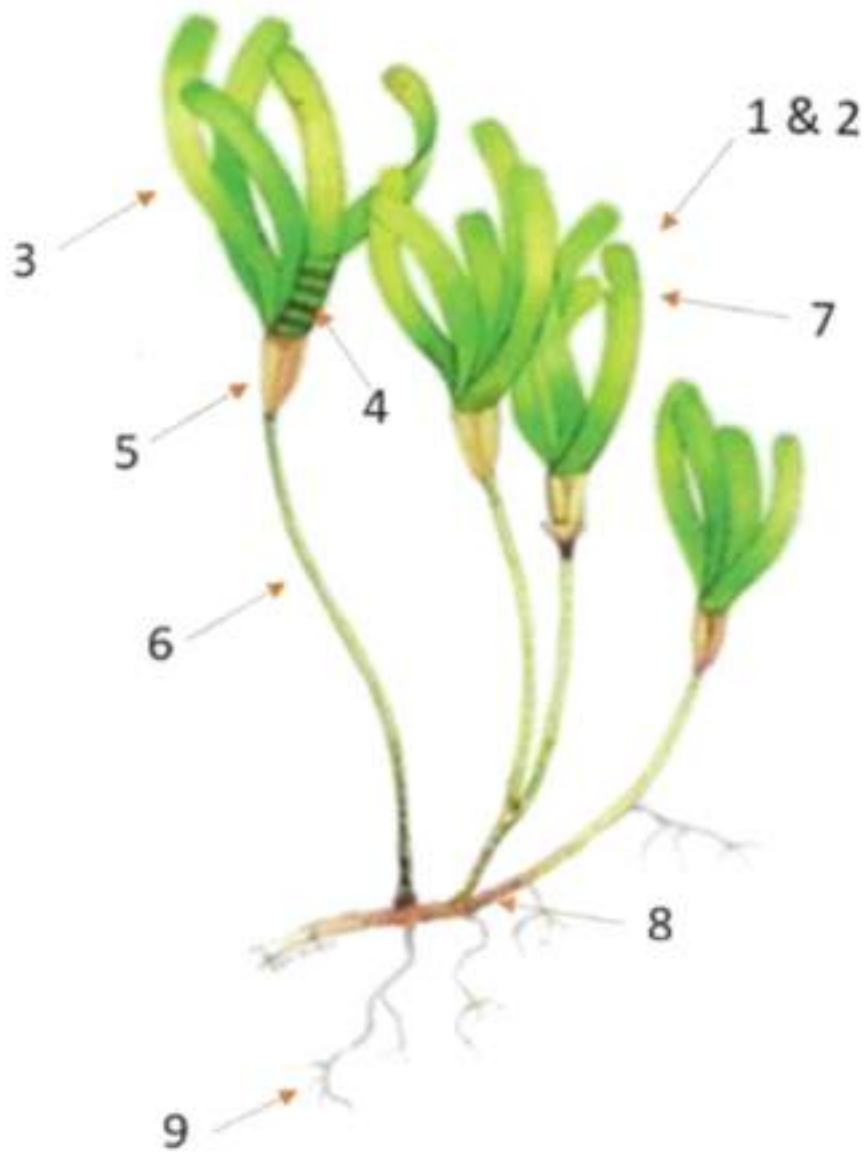


Gambar 10. *Syringodium isoetifolium* dan bagian-bagian tubuhnya (Modifikasi dari McKenzie et al., 2013)

# Thalassodendron ciliatum

Thalassodendron ciliatum

*Woody seagrass*  
(Lamun Kayu)



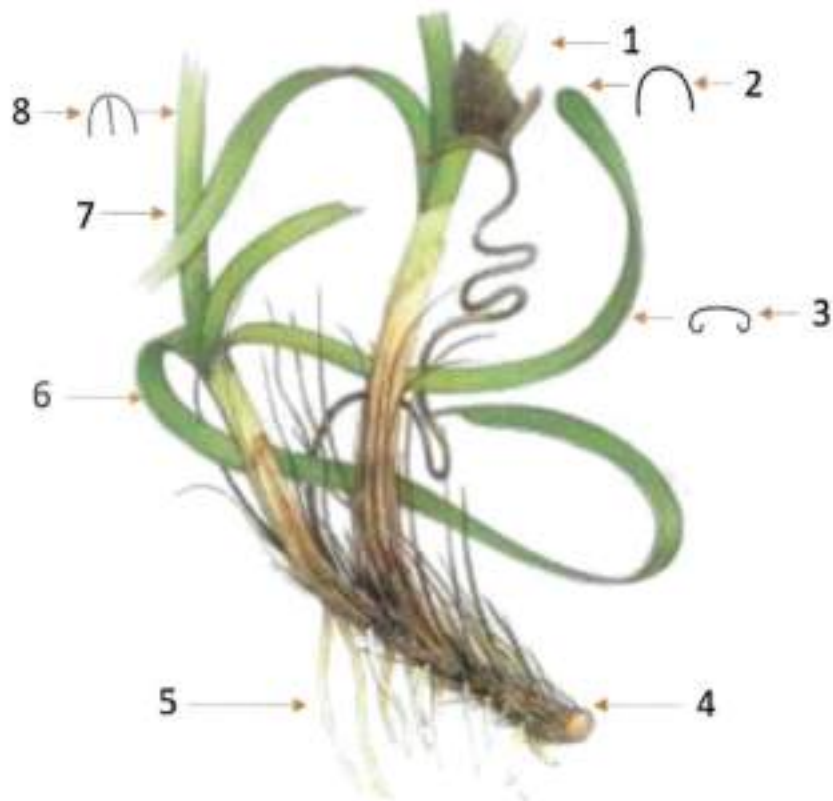
Gambar 13. *Thalassodendron ciliatum* (Modifikasi dari: McKenzie et al., 2003)

# **FAMILY HYDROCHARITACEAE**

# Enhalus acoroides

Enhalus acoroides

*Tape seagrass*  
(Lamun Pita/ lamun  
Tropika)

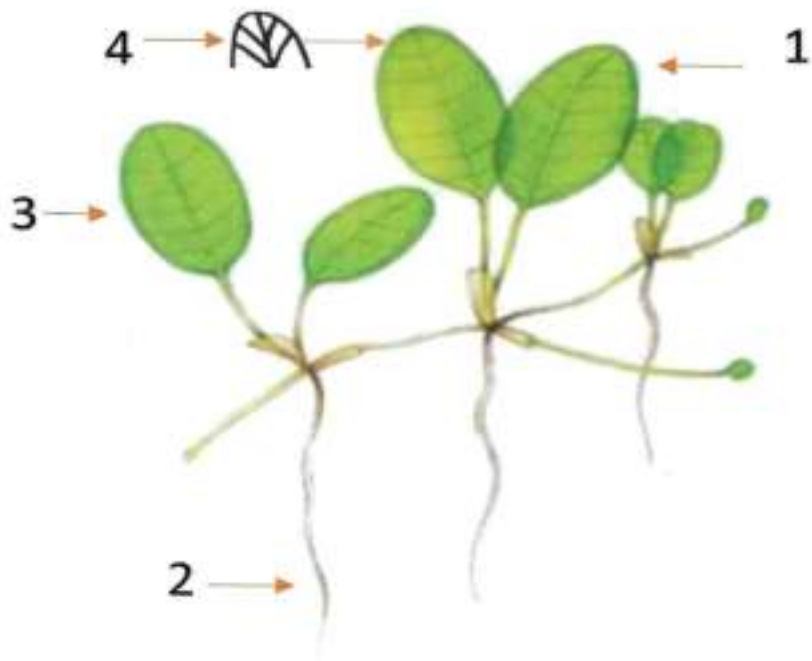


Gambar 18. *Enhalus acoroides* dan bagian-bagian tubuhnya (Modifikasi dari: McKenzie et al., 2003)

## Halophila minor

Halophila minor

*Small Spoon Seagrass*  
(Lamun Sendok Kecil)

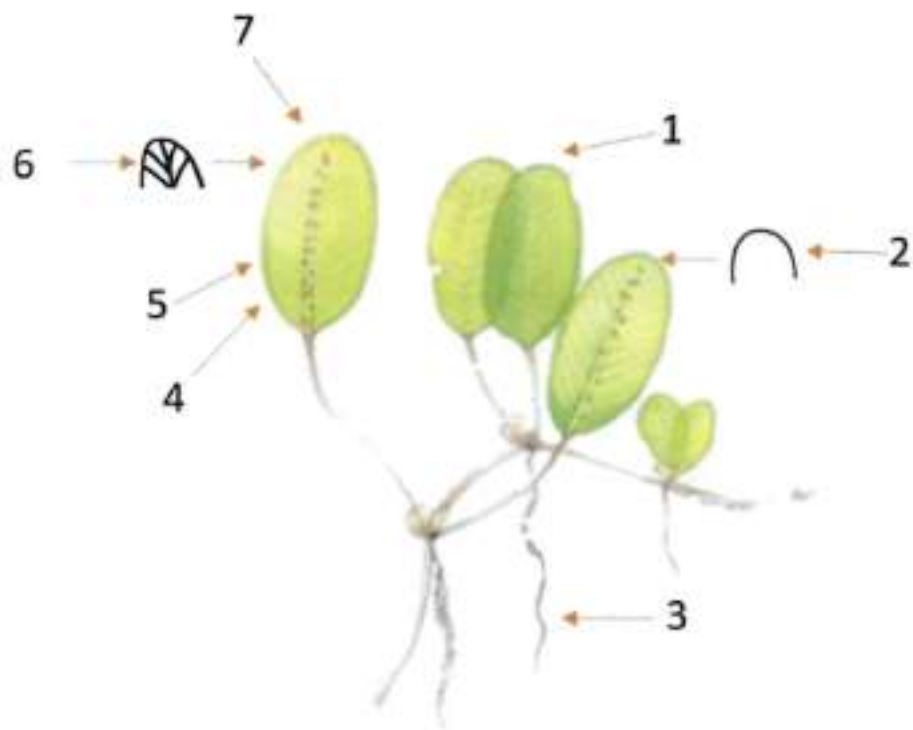


Gambar 19. *Halophila minor* dengan bagian tubuhnya (Modifikasi dari: McKenzie et al., 2003)

# Halophila ovalis

**Halophila ovalis**

*Spoon Seagrass*  
(Lamun Sendok Biasa)



Gambar 22. *Halophila ovalis* dengan bagian tubuhnya (Modifikasi dari: McKenzie et al., 2003)

# Halophila spinulosa

Halophila spinulosa

*Curly Spoon Seagrass*  
(Lamun Sendok Dasar  
Keriting)

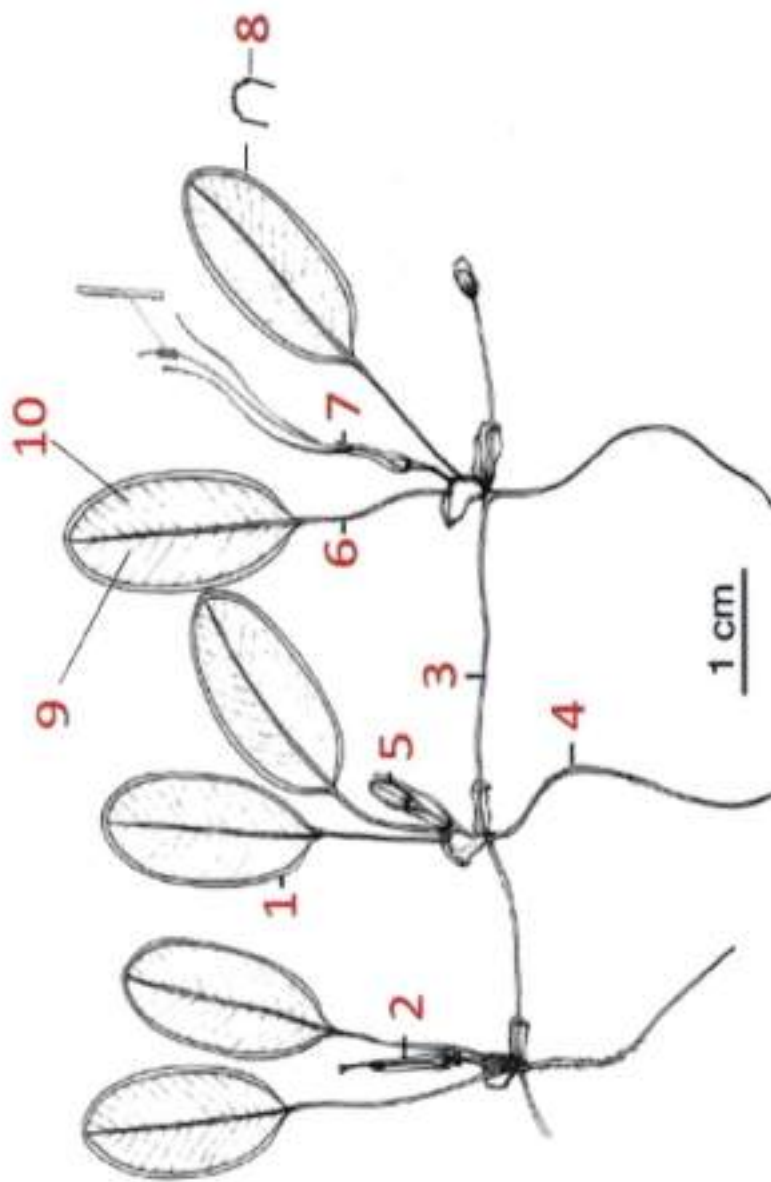


Sambar 23. *Halophila spinulosa* di perairan Pulau Balang Lompo, Kab. Pangkep, Sul-Sel. (Foto: Inayah Yasir, Tanggal 24 Desember 2018)

# Halophila sulawesii

**Halophila sulawesii**

*Sulawesi Spoon  
Seagrass*  
(Lamun Sendok  
Sulawesi)

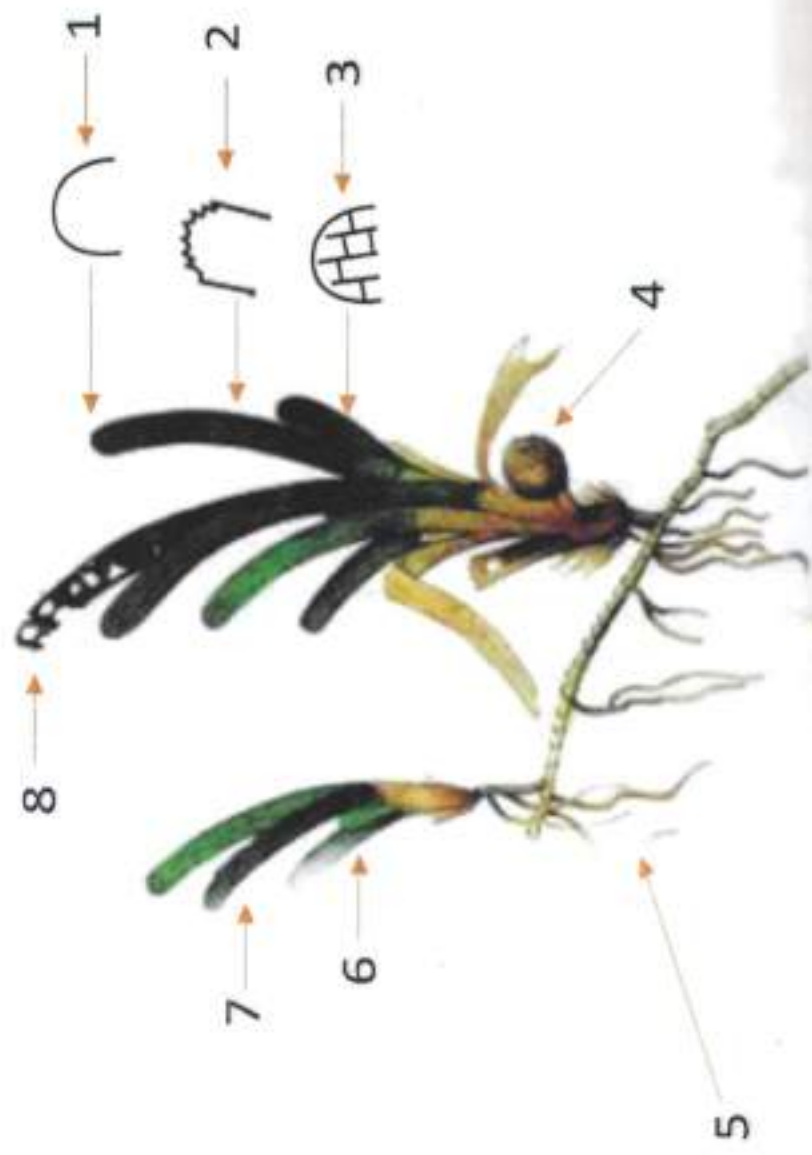


Gambar 25. Sketsa *Halophila sulawesii* (Modifikasi dari: Kuo, 2007)

# Thalassia hemprichii

**Thalassia hemprichii**

*Sickle seagrass*  
(Lamun Duyung)



Gambar 27. *Thalassia hemprichii* (Modifikasi dari Mutiarsari et al. 2003)

## PENUTUP

Demikian buku Panduan Identifikasi Lamun Tropis disusun untuk memudahkan dalam penelitian dan ataupun pemantauan (monitoring) kondisi lamun untuk mendukung upaya pengelolaan ekosistem lamun berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kuo, J., 2007. New monoecious seagrass of *Halophila sulawesii* (Hydrocharitaceae) from Indonesia. *Aquat. Bot.* 87, 171–175. <https://doi.org/10.1016/j.aquabot.2007.04.006>
- McKenzie, L., Yoshida, R., 2013. Seagrass-Watch, in: Proceedings of Workshop for Monitoring Seagrass Habitat in South East Queensland.
- Munsi Lampe, E., 2017. Main Drivers And Alternative Solutions For Destructive Fishing In South Sulawesi-Indonesia: Lessons Learned From Spermonde Archipelago, Taka Bonerate, And Sembilan Island. *Sci. Int.* 29, 159–164.
- Nediarti, N., Riani, E., Djuwita, I., Budiharsono, S., Purbayanto, A., Asmus, H., 2012. Challenges for Seagrass Management in Indonesia. *J. Coast. Development* 15, 1410–5217.